

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting dalam aktivitas ekonomi dan menjadi sumber dana bagi perusahaan sebagai penjaga kelangsungan dan berkembangnya suatu usaha. Pada dasarnya pasar modal ini merupakan tempat dimana instrument – instrument jangka panjang lingkup keuangan (seperti reksadana, surat utang, saham, dan lainnya). Pengertian dari pasar modal yang telah dijelaskan pada undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) ini merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Secara umum, tujuan investor untuk melakukan investasi saham adalah agar mendapatkan keuntungan yaitu capital gain dan dividen. Dividen ini merupakan Sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Pemegang saham berharap untuk mendapatkan dividen pada jumlah yang besar ataupun relatif sama dalam setiap tahun. Namun, perusahaan menginginkan laba ditahan untuk melakukan reinvestasi. Maka dari itu, perusahaan harus mampu mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana agar memenuhi dua kepentingan yang berbeda.

Pada dasarnya investor akan menginvestasikan dananya dengan cara melakukan pertimbangan-pertimbangan secara financial, seperti mempertimbangkan untuk hasil (return) maupun risiko (rsik). Setiap investor akan mengharapkan hasil (return) yang tinggi, namun ada juga investor yang

tidak hanya mempertimbangkan dari segi financialnya, tetapi juga mempertimbangkan dari aspek ajaran agama yang dianut.

Investor yang mempertimbangkan dari segi aspek ajaran agama yang dianutnya ini juga akan menolak berinvestasi pada perusahaan yang melakukan aktivitas bisnis maupun menghasilkan produk yang tidak sesuai dengan prinsip agamanya. Negara Indonesia dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam mulai mengembangkan investasi berbasis syariah. Hal ini dilakukan dengan memadukan nilai-nilai agama yang dianut untuk kegiatan investasi dengan melakukan proses seleksi terhadap instrument-instrumen investasinya. Salah satu yang bisa dilakukan untuk berinvestasi berbasis syariah yaitu dengan melalui pasar modal syariah.

Pasar modal syariah merupakan seluruh kegiatan di pasar modal dengan tidak bertentangan terhadap prinsip-prinsip islam, seperti contoh dalam perjudian, melakukanriba, dan sebagainya. Pasar modal syariah Indonesia ini termasuk bagian dari industri keuangan syariah yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktor pasar modal syariah. Dengan adanya investasi yang telah dilandasi oleh prinsip islam, diharapkan kepada masyarakat yang akan berinvestasi pada jenis-jenis investasi dengan sesuai dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga selain mendapatkan keuntungan berupa harta, tetapi juga akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat. Dari beberapa jenis investasi pasar modal syariah (saham syariah, reksadana syariah, sukuk, Efek Beragun Aser (EBA) syariah, dan lain-lain) saham syariah yang memiliki risiko dan hasil yang paling tinggi, sehingga saham syariah menjadi salah satu jenis investasi yang banyak diminati oleh masyarakat.

Saham dapat di artikan dengan penyertaan bukti kepemilikan modal dan penyertaan modal dalam suatu perusahaan. Sehingga siapa saja yang mempunyai saham artinya dia dapat ikut serta dalam kepemilikan dan penyertaan modal yang mengeluarkan saham tersebut.

Setiap investor yang melakukan investasi saham mengharapkan tingkat pengembalian pada investasi tersebut atau bisa di sebut dengan return saham. Return saham ini merupakan suatu tingkat penge mbalian saham diharapkan atas investasi yang dilakukan beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio.

Untuk mengetahui informasi dan memproyeksi besar return saham yang diharapkan atau expected return, investor dapat menggunakan pendekatan analisis pasar modal. Beberapa pendekatan analisis pasar modal antara lain yaitu analisis fundamental, dan analisis teknikal. Analisis fundamental dan analisis teknikal umumnya digunakan untuk meramalkan pergerakan harga saham di bursa efek. Analisis fundamental adalah pendekatan yang berkaitan dengan menganalisis harga saham dan menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang mempengaruhi masa depan perusahaan. Sedangkan analisis teknikal merupakan teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume. Analisis teknikal juga didefinisikan sebagai studi terhadap suatu sekuritas atau pasar secara keseluruhan berdasarkan permintaan dan penawaran. Data historis harga dan aktivitas volume transaksi diolah dalam bentuk chart untuk meramalkan trend harga masa depan. Dengan melihat faktor fundamental dan faktor teknikal, investor dapat melihat

kinerja perusahaan dan keadaan pasar keuangan secara keseluruhan terhadap perkembangan saham perusahaan. Pendekatan analisis teknikal menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti return saham masa lalu, volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, dan indeks harga saham gabungan yang merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham.

Frekuensi perdagangan sendiri diartikan sebagai berapa kali transaksi jual beli saham pada suatu periode. Frekuensi perdagangan berperan mempengaruhi *return* saham, karena saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini dikarenakan banyaknya minat investor.

Volume perdagangan bisa diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari itu. Volume perdagangan yang besar yaitu perdagangan suatu saham yang aktif, hal ini menunjukkan bahwa saham yang banyak digemari oleh para investor ialah saham cepat diperdagangkan. Volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar. Oleh karena itu, perusahaan yang berpotensi tumbuh dapat berfungsi sebagai berita baik dan pasar seharusnya bereaksi positif.

Disamping frekuensi perdagangan dan volume perdagangan, daya tarik investor untuk memilih saham yaitu dengan adanya kapitalisasi pasar yang besar. Sebab semakin besar kapitalisasi pasar pada suatu saham, maka akan

semakin lama pula investor dapat menahan kepemilikan sahamnya. Hal tersebut dikarenakan investor menganggap bahwa pada perusahaan besar akan mengarah lebih stabil dari sisi keuangannya, risikonya juga lebih kecil, serta memiliki harapan yang bagus dalam jangka panjang karena *return* yang besar. Saham-saham yang memiliki kapitalisasi yang besar akan mengurangi resiko kerugian yang fatal di masa mendatang dan cenderung stabil dalam pembagian deviden. Begitupula dalam jangka menengah (lebih dari 1 tahun), biasanya perusahaan ini akan memberikan tingkat pengembalian / *return* yang lebih optimal, dan investor tidak perlu memantau saham dengan kapitalisasi pasar yang tinggi setiap hari, cukup dengan memantau Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) saja para investor akan mengerti perkembangan dari saham tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan Novirman, Afif Aulia (2019) variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Meysie, Kristina (2021) bahwa variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, berbeda halnya dengan penelitian Cahyani, dkk (2021) yang bertentangan dari dua penelitian tersebut, sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa Variabel frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Novalia, Erika (2018) bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun bertentangan dengan penelitian Sa'diyah, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Dalam penelitian Nasution, Latif Zubaidah (2016) melakukan penelitian dengan hasil yang menyimpulkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham. Sama halnya dengan penelitian Avonita, Ozy Lahana (2020) yang telah melakukan penelitian dan menyimpulkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham. Akan tetapi, berbeda dengan dua penelitian tersebut, pada penelitian Ernanto (2016) telah menghasilkan dengan kesimpulan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari penelitian penelitian terdahulu. menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham syariah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index?
2. Bagaimana pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham syariah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index?
3. Bagaimana pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham syariah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index?

C. Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham syariah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islami Index
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham syariah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islami Index
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham syariah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islami Index

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan memberikan kegunaan kepada semua pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh dari frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para investor dalam mengambil keputusan investasi, sehingga dapat meningkatkan keuntungan maupun memperkecil kerugian yang akan terjadi.

- b. Bagi Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, sehingga dapat menambah ilmu yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

- c. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan informasi pengaruh Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang ada di Jakarta Islamic Index yang dapat dipergunakan untuk mengambil kebijakan pada masa mendatang dengan upaya untuk meningkatkan harga sahamnya yang akan berdampak pada *return* sahamnya.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai tambahan wawasan,
referensi, kepustakaan, untuk penelitian selanjutnya.